

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### LAMPIRAN I

Lampiran 1 Tabel Terjemah

No	Keterangan	Bab	Terjemah
1	Q.S Ar-Rahman Ayat 1-4	1	(Tuhan) yang Maha Pemurah. Yang telah mengajarkan Al-Quran. Dia menciptakan manusia. Mengajarnya pandai berbicara.
2	Q.S Al Hujurat Ayat 11	1	Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. Dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. Dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.

## LAMPIRAN II

### Lampiran 2. Pedoman Wawancara

#### 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Hari/tanggal :

Jam :

Tempat :

Interviewee :

Interviewer :

#### Daftar Pertanyaan

1. Bisa Bapak ceritakan tentang Sejarah singkat berdirinya TK Negeri Al Amin Tanjung?
2. Apa Visi, Misi dan Tujuan TK Negeri Al Amin Tanjung?
3. Apa Kurikulum yang digunakan oleh TK Negeri Al Amin Tanjung?
4. Bagaimana Model Pembelajaran di TK Negeri Al Amin Tanjung?
5. Metode apa saja yang guru gunakan saat mengajar di TK Negeri Al Amin Tanjung?
6. Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru TK Negeri Al Amin Tanjung?
7. Metode apa saja yang digunakan oleh guru TK Negeri Al Amin Tanjung dalam mencegah perilaku *bullying*?
8. Gambaran tentang Sekolah TK Negeri Al Amin Tanjung?

## 2. Wawancara dengan Kepala Sekolah

Hari/tanggal :

Jam :

Tempat :

Interviewee :

Interviewer :

### Daftar Pertanyaan

1. Apakah dalam kegiatan mencegah perilaku *bullying* para guru menggunakan metode tertentu?
2. Metode seperti apa yang para guru gunakan dalam mencegah perilaku *bullying*?
3. Apakah Bapak mengetahui mengenai komunikasi interpersonal?
4. Apakah para guru disini mengimplementasikan komunikasi interpersonal terutama dalam mencegah perilaku *bullying* pada anak usia dini?
5. Menurut Bapak manfaat dari implementasi komunikasi interpersonal dalam mencegah perilaku *bullying* ini?
6. Menurut Bapak apakah komunikasi interpersonal ini perlu diimplementasikan pada kegiatan mencegah perilaku *bullying* pada anak usia dini?

### 3. Wawancara dengan Guru

Hari/tanggal :

Jam :

Tempat :

Interviewee :

Interviewer :

#### Daftar Pertanyaan

1. Dalam kegiatan mencegah perilaku *bullying* apakah Ibu menggunakan metode tertentu?
2. Metode seperti apa yang Ibu gunakan?
3. Apa yang Ibu ketahui mengenai komunikasi interpersonal?
4. Bagaimana peran komunikasi interpersonal ketika kegiatan pembelajaran dalam mencegah perilaku *bullying*?
5. Menurut Ibu apakah komunikasi interpersonal dapat mencegah perilaku *bullying*? Mengapa demikian?
6. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi komunikasi interpersonal dalam mencegah perilaku *bullying*?
7. Jenis atau sistem penilaian dan evaluasi seperti apa yang digunakan untuk kegiatan komunikasi interpersonal dalam mencegah perilaku *bullying* ini?

**LAMPIRAN III**

## Lampiran 3. Hasil Wawancara

(Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Negeri Al Amin Tanjung)

Hari/tanggal : Jum'at, 19 Juli 2024

Jam : 09.30 WITA - Selesai

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Interviewe : Z

Interviewer : Annisa Noor Asyifa (Peneliti)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bisa Bapak ceritakan tentang Sejarah singkat berdirinya TK Negeri Al Amin Tanjung?	Lembaga pendidikan anak usia dini Taman Kanak-kanak Negeri Al Amin diawali dengan diwakafkannya sebidang tanah oleh seorang warga yang bernama Hj. Galuh untuk kegiatan pendidikan, Maka diadakanlah musyawarah untuk menindak lanjuti hibah tanah tersebut dan disepakatilah pendirian sebuah yayasan. Pada tanggal 1 Juli 2006 didirikanlah sebuah yayasan yang bernama "Yayasan Amanah" yang diketuai oleh Bapak Yuseran Fauzi. Maka pada tahun itu didirikanlah sebuah gedung yang diperuntukan lembaga

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		<p>pendidikan yang diberi nama “TAMAN KANAK-KANAK AL AMIN”. Pada mulanya gedung tersebut terdiri dari 4 ruangan.</p> <p>Pada tahun pelajaran 2007/2008, dimulailah kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-kanak Negeri Al Amin. Seiring dengan berjalannya waktu Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Taman kanak-Kanak Negeri Al Amin semakin meningkat peminatnya dari tahun ke tahun di ikuti dengan jumlah tenaga pendidik dan peserta didiknya yang terus bertambah.</p> <p>Tujuan didirikan lembaga ini adalah untuk membantu masyarakat dan pemerintah untuk menggarap pendidikan anak usia dini (PAUD) untuk segala lapisan masyarakat, karena di Desa Garunggung dan sekitarnya belum terdapat lembaga pendidikan anak usia dini. Sebelum berdirinya TK Negeri Al Amin orang tua harus menempuh jarak 4 KM, maka dengan berdirinya TK Negeri Al Amin sangat membantu orang tua di Desa sekitar untuk memasukan anaknya pada taman kanak-kanak.</p>

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		<p>Seluruh lapisan masyarakat dapat memasukkan anaknya ke taman kanak-kanak terutama anak-anak yang berusia 4 dan 5 tahun, anak yang berusia 4 tahun berada pada kelompok A dan anak yang berusia 5 tahun berada pada kelompok B. Pada tahun 2023, TK Al Amin berubah statusnya menjadi TK Negeri Al Amin.</p>
2	<p>Apa Visi, Misi dan Tujuan TK Negeri Al Amin Tanjung?</p>	<p>Visi</p> <p>Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas kreatif dan mandiri</p> <p>Misi</p> <p>Melaksanakan dan mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan pedoman kurikulum</p> <p>Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanamkan dan mengembangkan kehidupan beragama sejak dini, sehingga diharapkan anak tumbuh menjadi orang yang berakhlak mulia</li> <li>2. Memberikan Pendidikan yang sesuai dengan usia anak dan menyiapkan</li> </ol>

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		anak untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang selanjutnya.
3	Apa Kurikulum yang digunakan oleh TK Negeri Al Amin Tanjung?	Kurikulum yang digunakan oleh TK Negeri Al Amin Tanjung ini bersifat dinamis yang artinya kurikulum yang digunakan sesuai dengan aturan terbaru. Sejak tahun 2007, sekolah ini telah menggunakan beberapa kurikulum. Awalnya menggunakan KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi), kemudian beralih ke Kurikulum 2013. Saat pandemi, sekolah mengikuti anjuran pemerintah dengan menerapkan Kurikulum Darurat. Sejak tahun ajaran 2022/2023, sekolah kami telah mengadopsi Kurikulum Merdeka yang lebih fleksibel dan berfokus pada pengembangan minat dan bakat anak. Kurikulum Merdeka ini memberikan kebebasan yang lebih besar kepada sekolah dalam mengembangkan program pembelajaran sesuai dengan kondisi dan kebutuhan anak.
4	Bagaimana Model Pembelajaran di TK Negeri Al Amin Tanjung?	Taman Kanak-Kanak Negeri Al Amin Tanjung telah mengalami beberapa perubahan model pembelajaran seiring perubahan kurikulum.



NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		<p>Dari Kurikulum KBK 2004 dengan model kelompok, kemudian beralih ke model sentra pada Kurikulum 2013. Selama masa darurat, model kelompok kembali diterapkan untuk pembelajaran luring sampai dengan Kurikulum Merdeka. Dalam upaya mengoptimalkan penerapan Kurikulum Merdeka, TK Negeri Al Amin Tanjung kembali memilih model pembelajaran kelompok. Model ini dinilai lebih sesuai untuk mendukung pembelajaran proyek yang menjadi ciri khas kurikulum tersebut. Dengan model kelompok, proses pembelajaran menjadi lebih terarah, memudahkan guru dalam mengorganisasi kegiatan, dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk belajar secara kolaboratif.</p>
5	<p>Metode apa saja yang guru gunakan saat mengajar di TK Negeri Al Amin Tanjung?</p>	<p>Metode pembelajaran yang diterapkan guru-guru di TK Negeri Al Amin Tanjung sangat beragam. Selain percakapan dan bercerita di awal kegiatan, metode seperti pemberian tugas, demonstrasi, dan eksplorasi juga sering digunakan untuk menggali potensi anak.</p>

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		Untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, sekolah juga menyelenggarakan karya wisata, sehingga anak-anak tidak hanya belajar di dalam kelas tetapi juga di lingkungan sekitar.
6	Media pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru TK Negeri Al Amin Tanjung?	Untuk mendukung proses pembelajaran, guru-guru di TK Negeri Al Amin Tanjung menggunakan berbagai macam media, seperti gambar, buku, video, permainan, dan benda-benda nyata. Penggunaan media yang beragam ini bertujuan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif bagi anak-anak.
7	Metode apa saja yang digunakan oleh guru TK Negeri Al Amin Tanjung dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> ?	Metode yang digunakan oleh guru TK Negeri Al Amin Tanjung dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> , membangun budaya positif dan peduli, edukasi tentang <i>bullying</i> , meningkatkan pengawasan dan komunikasi, meningkatkan kesadaran orang tua dan memberikan contoh dan teladan yang baik.
8	Gambaran tentang sekolah TK Negeri Al Amin Tanjung	TK Negeri Al Amin Tanjung Berlokasi di Jalan Basuki Rahmat RT. 03 Desa Garunggung

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		<p>KM 12 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan. Saat ini jumlah pendidik ada 7 dan kepala sekolah 1 jadi keseluruhan Tenaga Pendidik dan Kependidikan ada 8 orang. Adapun jumlah murid atau peserta didik tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 54 anak yang telah terdaftar di Dapodik, untuk jumlah peserta didik kelompok A berjumlah 28 orang dan kelompok B berjumlah 26 orang. TK Negeri Al Amin Tanjung memiliki 4 Rombel (Rombongan Belajar) Kelompok A terdapat 2 Rombel dan Kelompok B terdiri 2 Rombel, yang mana masing-masing Rombel terdiri dari 13 sampai 14 peserta didik. Terdapat 1 Ruangan Kepala Sekolah, 1 Ruang Kantor, 1 Ruangan Aula, 1 Dapur, 2 Ruangan Toilet, 1 Gudang.</p>

Garungung, 19 Juli 2024

Interviewer



Annisa Noor Asyifa



## (Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Negeri Al Amin Tanjung)

Hari/tanggal : Sabtu, 20 Juli 2024  
 Jam : 11.00 – 11.30 WITA  
 Tempat : Ruang Kepala Sekolah  
 Interviewe : Z  
 Interviewer : Annisa Noor Asyifa (Peneliti)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah dalam kegiatan mencegah perilaku <i>bullying</i> para guru menggunakan metode tertentu?	Ya, dalam upaya mencegah perilaku <i>bullying</i> , para guru di sekolah kami telah menerapkan berbagai metode. Kami percaya bahwa pendekatan secara menyeluruh sangat penting untuk menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif.
2	Metode seperti apa yang para guru gunakan dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> ?	Di sekolah kami, para guru menggunakan berbagai metode untuk mencegah perilaku <i>bullying</i> , salah satunya yaitu pendidikan karakter. Kami secara rutin menanamkan nilai-nilai seperti empati, toleransi, dan saling menghormati pada anak.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
3	Apakah Bapak mengetahui mengenai komunikasi interpersonal?	Ya, saya mengetahui tentang komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal sendiri merupakan sebuah keterampilan yang terus saya asah, karena saya meyakini bahwa komunikasi yang baik dapat membantu saya dalam membangun hubungan yang saling percaya dengan anak, sehingga mereka merasa nyaman untuk belajar dan berbagi kepada saya. Komunikasi merupakan bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari, terutama di sekolah. Oleh karena itulah, menurut saya komunikasi interpersonal dapat membangun hubungan yang positif, baik antara guru dengan anak, sesama rekan guru, maupun dengan orang tua anak.
4	Apakah para guru disini menerapkan komunikasi interpersonal?	Iya, komunikasi interpersonal merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran di sekolah kami. Kami mempercayai bahwa hubungan yang baik antara guru dan anak sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif. Di sekolah kami sendiri, para guru secara aktif menerapkan berbagai Teknik komunikasi interpersonal. Misalnya,

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		<p>kami sering mengadakan diskusi kelompok, memberikan umpan balik, dan mendengarkan dengan empati ketika anak menyampaikan pendapat atau masalah. Selain itu, kami juga menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak dan memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Tujuannya adalah agar anak merasa lebih terhubung dengan materi pelajaran yang disampaikan.</p>
5	<p>Menurut Bapak apa manfaat dari implementasi komunikasi interpersonal dalam pencegahan perilaku <i>bullying</i> ini?</p>	<p>Menurut saya, manfaat dari komunikasi interpersonal dalam pencegahan <i>bullying</i> adalah terjalinnya hubungan yang lebih kuat dan positif antara guru, anak, dan seluruh warga di lingkungan sekolah. Ketika komunikasi berjalan lancar, maka anak akan merasa lebih nyaman untuk berbagi masalah atau bahkan perasaan mereka, sehingga potensi terjadinya perilaku <i>bullying</i> dapat dideteksi lebih awal.</p>
6	<p>Menurut Bapak apakah komunikasi interpersonal ini perlu diimplementasikan dalam</p>	<p>Menurut saya sangat penting untuk mengimplementasikan komunikasi interpersonal dalam pencegahan perilaku</p>

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
	<p>pengecahan perilaku <i>bullying</i> pada anak usia dini?</p>	<p><i>bullying</i> pada anak usia dini, karena akan usia dini sangat membutuhkan hubungan yang kuat dengan orang dewasa yang mereka percayai. Melalui komunikasi yang baik, anak akan merasa nyaman dan aman untuk berbagi perasaan dan pikiran mereka, termasuk jika mereka mengalami atau menyaksikan tindakan <i>bullying</i>. Dengan berkomunikasi secara terbuka dan jujur, kami dapat membantu anak memahami apa itu <i>bullying</i>, mengapa tindakan tersebut salah, dan bagaimana cara mencegahnya. Kami berkomunikasi secara rutin dengan anak untuk mendeteksi tanda-tanda awal jika anak menjadi korban atau pelaku <i>bullying</i>. Sehingga kami dapat segera melakukan intervensi.</p>

Garunggung, 20 Juli 2024

Interviewee



Z

Interviewer

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Annisa Noor Asyifa'.

Annisa Noor Asyifa

## (Wawancara dengan Guru Kelas A1 TK Negeri Al Amin Tanjung)

Hari/tanggal : Sabtu, 27 Juli 2024

Jam : 11.00 – 11.30 WITA

Tempat : Ruang Kelas

Interviewee : N

Interviewer : Annisa Noor Asyifa (Peneliti)

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah dalam kegiatan mencegah perilaku <i>bullying</i> para guru menggunakan metode tertentu?	Ya, di TK Negeri Al Amin kami telah menerapkan beberapa metode untuk mencegah perilaku <i>bullying</i> . Salah satunya yaitu, kami rutin mengadakan diskusi kelompok ketika di kelas tujuannya untuk membahas situasi sosial yang mungkin memicu terjadinya perilaku <i>bullying</i> , serta kami juga memberikan contoh perilaku yang positif.
2	Metode seperti apa yang para guru gunakan dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> ?	Para guru di sekolah kami menerapkan program pencegahan <i>bullying</i> yang umum dilakukan. Program ini mencakup kegiatan seperti diskusi kelompok, pembelajaran sosial-emosional, dan komunikasi secara terbuka dengan anak. Selain itu, Ketika saya membuat



NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		aturan kelas, saya selalu melibatkan anak-anak agar mereka tau peraturan itu harus ditaati dan apa konsekuensinya jika peraturan tersebut dilanggar.
3	Apakah ibu mengetahui mengenai komunikasi interpersonal?	Ya, saya tau tentang komunikasi interpersonal. Menurut saya komunikasi yang baik itu penting dalam membangun sebuah hubungan terutama dengan anak usia dini. Saya juga sering mengamati bagaimana cara orang berkomunikasi, karena saya menyadari bahwa cara kita dalam berkomunikasi dapat mempengaruhi hubungan kita dengan orang lain.
4	Bagaimana peran komunikasi interpersonal dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> ?	Di TKN Al Amin komunikasi interpersonal berperan penting dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> . Kami selalu menekankan pentingnya berbicara dengan baik, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan saling menghormati. Kami juga secara rutin selalu melakukan komunikasi terbuka seperti lingkaran sahabat dengan anak-anak untuk memahami perasaan dan pikiran mereka. Selain itu, kami masih terus berupaya meningkatkan kualitas

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		komunikasi di antara para guru, anak-anak, serta orang tua.
5	Menurut ibu apakah komunikasi interpersonal dapat mencegah perilaku <i>bullying</i> ? mengapa demikian?	Ya, komunikasi interpersonal sangat efektif dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> pada anak usia dini. Komunikasi interpersonal yang baik dapat membangun hubungan yang positif antara anak, guru dan orang tua, karena ketika anak merasa didukung dan dipahami, anak cenderung lebih bahagia dan tidak berminat untuk menyakiti orang lain.
6	Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi komunikasi interpersonal dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> ?	Untuk faktor pendukungnya menurut saya yaitu, lingkungan sekolah yang aman dan positif, komitmen guru dalam mengelola kelas, menciptakan suasana, kemampuan dalam berkomunikasi, serta pengetahuan guru tentang komunikasi interpersonal, mendengarkan secara aktif serta pengetahuan tentang perkembangan sosial-emosional anak dapat lebih efektif dalam pencegahan <i>bullying</i> . Sedangkan faktor penghambatnya yaitu tidak semua guru dan orang tua memiliki pengetahuan yang cukup tentang <i>bullying</i> dan cara mencegahnya, beban kerja guru yang

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
		tinggi menyebabkan kurangnya waktu untuk berinteraksi Selain itu, kurangnya keterampilan dalam komunikasi interpersonal dapat menghambat Upaya pencegahan <i>bullying</i> .
7	Jenis atau sistem penilaian dan evaluasi seperti apa yang digunakan untuk kegiatan komunikasi interpersonal dalam mencegah perilaku <i>bullying</i> ini?	Penilaian yang saya gunakan yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap interaksi anak dalam berbagai situasi, seperti saat anak bermain pada jam istirahat, saat mengerjakan tugas ketika di kelas, atau meminta anak bercerita tentang pengalaman mereka ketika berinteraksi. Saya juga selalu mencatat kejadian-kejadian penting yang berkaitan dengan perilaku anak, baik perilaku positif maupun perilaku negatif. Selain itu, saya terkadang berbicara secara pribadi dengan anak untuk mengetahui tentang perasaan, pikiran, dan pengalaman mereka terkait dengan interaksi sosial.

Garunggung, 27 Juli 2024

Interviewee



N

Interviewer

Annisa Noor Asyifa

## LAMPIRAN IV

### Lampiran 4. Hasil Observasi

(Observasi/Pengamatan ruang kelas kelompok A1 Minggu Pertama)

Hari/tanggal : Senin-Kamis, 22-25 Juli 2024

Jam : 09.00 – 10.00 WITA

Tempat : Ruang Kelas

Observer : Annisa Noor Asyifa (Peneliti)

<b>ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>HASIL OBSERVASI</b>
Komunikasi antara Guru-Anak	Guru Kelompok A1 memulai pertemuan dengan salam, menanyakan kabar anak, dan bertanya tentang keseharian anak. Saat pembelajaran Guru Kelompok A1 sering menggunakan bahasa yang sederhana, tujuannya agar mudah dipahami oleh anak dan menggunakan intonasi yang ramah saat berkomunikasi dengan anak. Guru Kelompok A1 juga selalu memberikan pujian dan pengakuan atas keberhasilan anak.
Komunikasi antar Anak	Anak cenderung bermain bersama dan saling membantu. Terdapat beberapa interaksi positif ketika di dalam kelas, seperti berbagi mainan, bersama-sama merapikan mainan ketika selesai bermain, saling

<b>ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>HASIL OBSERVASI</b>
	<p>meminjamkan krayon atau alat tulis, bergantian dan antri ketika mengambil atau mengumpulkan tugas, saling menyapa dan lain-lain. Namun, masih ada beberapa anak yang cenderung bermain sendiri dan kurang terlibat dalam interaksi sosial.</p>
Guru	<p>Guru aktif dalam membantu anak menyelesaikan konflik kecil yang terjadi. Guru mengajarkan kepada anak untuk mengungkapkan perasaan mereka dengan cara yang sopan dan mencari jalan keluar bersama.</p>
Bahasa Tubuh Anak	<p>Sebagian besar anak menunjukkan bahasa tubuh yang ramah, seperti tersenyum, melakukan kontak mata, dan menggunakan gestur yang positif. Namun, ada beberapa anak yang terlihat lebih tertutup dan suka menyendiri karena anak merasa kurang percaya diri.</p>

## (Observasi/Pengamatan ruang kelas kelompok A1 Minggu Kedua)

Hari/tanggal : Senin-Kamis, 29 Juli – 1 Agustus 2024

Jam : 09.00 – 10.00 WITA

Tempat : Ruang Kelas

Observer : Annisa Noor Asyifa (Peneliti)

<b>ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>HASIL OBSERVASI</b>
Komunikasi antara Guru-Anak	Sebelum memulai pembelajaran, Guru Kelompok A1 memulai pertemuan dengan salam, menanyakan kabar anak, dan bertanya tentang keseharian anak. Saat pembelajaran berlangsung, Guru Kelompok A1 tampak menampilkan ekspresi wajah ceria serta antusias sehingga menimbulkan perasaan dan suasana yang menyenangkan bagi anak didik untuk mengikuti pembelajaran.
Komunikasi antar Anak	Anak menunjukkan interaksi positif dalam berbagai kegiatan di kelas, seperti saling berbagi makanan, meminjamkan berbagi mainan di kelas, bergotong royong membereskan mainan setelah selesai digunakan. Namun terkadang antar anak terlibat perselisihan kecil, seperti berebut mainan. Tapi perselisihan tersebut dapat diselesaikan oleh anak dibantu oleh guru.

<b>ASPEK YANG DIAMATI</b>	<b>HASIL OBSERVASI</b>
Guru	Guru dapat memahami emosi dan karakter anak didiknya. Selain itu, guru juga memiliki kemampuan interpersonal yang baik, mampu membangun hubungan positif dengan rekan sejawat dan menumbuhkan rasa percaya diri pada diri sendiri maupun orang lain.
Bahasa Tubuh Anak	Bentuk perilaku nonverbal seperti gerakan tangan, bahu, dan jari-jari. Anak menggunakan gerakan anggota tubuh secara sadar maupun tidak sadar untuk menekankan suatu pesan. Ketika berkata: pohon itu tinggi, maka anak menggerakkan tangan untuk menggambarkan deskripsi verbalnya.

## Lampiran V

### Lampiran Catatan Observasi

(Observasi/Pengamatan ruang kelas Kelompok A1)

Hari/tanggal : Kamis, 25 Juli 2024

Jam : 09.00 WITA - Selesai

Tempat : Ruang Kelas

Observer : Annisa Noor Asyifa (Peneliti)

Sebelum melaksanakan kegiatan lingkaran sahabat, Guru Kelompok A1 mengumpulkan anak-anak dan mengajak anak-anak untuk duduk melingkar. Setelah anak-anak duduk melingkar dan membentuk lingkaran, Guru Kelompok A1 menjelaskan tema kegiatan hari ini yaitu tentang perundungan dan Guru menjelaskan aturan kegiatan lingkaran sahabat, setiap anak harus mendengarkan dengan seksama ketika teman lain sedang berbicara, tidak boleh mengejek teman yang sedang bercerita atau berbicara dan semua cerita yang dibagikan harus dihargai, dan Guru memberikan contoh cara berbagi cerita.

Guru memulai lingkaran sahabat dengan memberikan contoh cara berbagi cerita, setiap anak diberikan kesempatan untuk berbagi cerita atau perasaan anak, guru memberikan tanggapan positif dan mengajarkan empati kepada anak terhadap cerita yang disampaikan anak, guru juga menggunakan alat bantu, seperti bola atau boneka, untuk membantu anak-anak memulai cerita mereka.



Setelah itu Guru dapat mengetahui ada anak yang dapat langsung menceritakan perasaannya dengan mudah, dan ada juga anak yang masih belum mengerti atau sulit mengungkapkan perasaan mereka.

(Observasi/Pengamatan ruang kelas Kelompok A1)

Hari/tanggal : Kamis, 31 Juli 2024  
Jam : 09.00 WITA - Selesai  
Tempat : Ruang Kelas  
Observer : Annisa Noor Asyifa (Peneliti)

Anak-anak duduk berkumpul membentuk lingkaran, setelah itu Guru Kelompok A1 menjelaskan tema kegiatan hari ini dan masih dengan tema yang sama yaitu perundungan, Guru Kelompok A1 melakukan sesi tanya jawab mengenai tema kegiatan ini kemudian meminta masing-masing anak menceritakan tentang pengalaman mereka yang berhubungan dengan tema.

Kemudian Guru Kelompok A1 memberitahukan kegiatan inti hari ini yaitu memecahkan masalah bersama. Guru menyajikan situasi sederhana yang melibatkan konflik antar anak, misalnya memperebutkan mainan, mengejek teman atau melakukan perundungan fisik. Anak-anak kemudian diminta untuk berdiskusi dan mencari solusi bersama dengan Guru yang aktif mengajukan pertanyaan terbuka dan mendorong anak untuk berpikir lebih dalam dan berbagi perasaan mereka lebih banyak.

Setelah itu Guru dapat mengetahui ada anak yang dapat langsung memecahkan masalah dengan mudah, dan ada juga anak yang masih belum mengerti atau sulit dalam memecahkan masalah dan mengungkapkan perasaan mereka.

(Observasi/Pengamatan luar kelas Kelompok A1)

Hari/tanggal : Kamis, 8 Agustus 2024

Jam : 07.30 WITA - Selesai

Tempat : Lingkungan Sekolah

Observer : Annisa Noor Asyifa (Peneliti)

Setiap pagi, anak-anak mengucapkan salam “*Assalamu’alaikum*” sambil berjabat tangan dengan guru yang menyambut mereka di gerbang. Guru-guru menyambut mereka dengan hangat, menyapa anak, serta menanyakan kabar mereka. Interaksi ini tidak hanya terjadi di pagi hari, namun juga saat pulang sekolah. Anak-anak diajarkan untuk selalu mengucapkan salam kepada guru, orang tua, maupun orang yang baru mereka kenal.

Pengembangan kerja sama antara anak yang dilakukan oleh guru diantaranya yaitu dengan melakukan kegiatan di dalam dan di luar kelas. Kegiatan kerja sama di dalam kelas misalnya ketika anak sudah menyelesaikan tugas maka guru mengizinkan anak untuk bermain mainan dan ketika anak sudah selesai bermain mainan maka mainan tersebut harus dirapikan sebelum diletakkan kembali pada tempatnya.

Guru dan anak-anak melakukan kegiatan di luar kelas yaitu kegiatan di alam bebas misalnya bekerja sama membersihkan lingkungan sekolah, menanam bibit, merawat tanaman, atau memanen hasil kebun. Menurut penuturan guru, dengan adanya kegiatan ini anak-anak akan belajar tentang bagaimana siklus hidup tumbuhan, bertanggung jawab, serta bekerja sama dalam merawat lingkungan.

## LAMPIRAN VI

### Lampiran 5. Hasil Dokumentasi



- Guru mengajarkan pembentukan empati anak terhadap sesama, contohnya yaitu meminta maaf ketika ada anak yang melakukan kesalahan. Melalui komunikasi, anak-anak belajar mengenal karakter, minat, dan perasaan orang lain. Semakin banyak mereka berinteraksi dengan orang lain, semakin baik pula pemahaman mereka tentang orang lain.



- Guru mengembangkan kerja sama anak ketika melakukan kegiatan di dalam kelas contohnya merapikan mainan bersama-sama.
- Guru dan anak memanen hasil kebun. Anak-anak belajar bekerja sama dengan memanen buah lemon dan berkomunikasi bertukar informasi dengan teman sebaya. Mereka belajar mendengarkan, memahami, dan merespon ide-ide guru dan teman sebayanya.



- Guru mengajarkan anak untuk bersopan santun, contohnya setiap pagi, anak-anak mengucapkan salam

*“Assalamu’alaikum”*

sambil berjabat tangan dengan guru yang menyambut mereka di gerbang. Penggunaan kata-kata yang sopan, intonasi suara yang tepat, dan gestur yang sesuai adalah bagian penting dari komunikasi interpersonal. Dengan mengajarkan sopan santun, anak-anak akan lebih mudah menyampaikan pesan mereka dengan cara yang diterima secara sosial.



- Guru dan anak melaksanakan kegiatan lingkaran sahabat dan berdoa bersama.

- Anak mengerjakan tugas dan saling meminjamkan alat tulis.

- Anak makan bersama dan saling berbagi makanan.



- Wawancara dengan Guru  
Kelompok A1



- Wawancara dengan  
Kepala Sekolah



- RPPM LURING KELOMPOK A1 TK NEGERI AL AMIN

## MODUL AJAR

### A. INFORMASI UMUM

Nama	<b>Norgayah, S.Pd</b>
Sekolah	TK Negeri Al Amin
Kelas	Kelompok A
Alokasi Waktu	2 Minggu
Model Pembelajaran/ Fase	Tatap Muka/ Fase Pondasi
Profil Pelajar Pancasila yang berkaitan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia</li> <li>2. Gotong Royong</li> <li>3. Mandiri</li> <li>4. Kreatif</li> </ol>
Peta Konsep	
Sarana dan Prasarana	Ruang kelas Laptop LCD Proyektor

### B. KOMPONEN INTI

#### 1. Tujuan Pembelajaran

- **Capaian Pembelajaran : Nilai Agama dan Budi Pekerti**
  - Berperilaku baik sesuai ajaran agamanya
  - Mempraktikkan nilai dan kewajiban ajaran agamanya
  - Membiasakan mengucapkan kata maaf, permisi, tolong, terima kasih

➤ **Capaian Pembelajaran : Jati Diri**

- Menunjukkan sikap mandiri dan disiplin
- Mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan
- Menghargai aturan dan norma yang berlaku
- Bangga terhadap hasil karya
- Mampu melakukan gerakan motorik kasar sederhana

➤ **Capaian Pembelajaran: Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni**

- Mampu berkomunikasi dengan baik
- Mampu berkolaborasi
- Mampu berpikir kritis dan kreatif
- Mengekspresikan hasil karyanya

**2. Pemahaman Bermakna**

- Untuk mengetahui lingkungan sekolah
- Untuk mengetahui ruangan yang ada di sekolah
- Untuk mengenal aturan sekolah

**3. Pertanyaan Pemantik**

- Yang manakah lingkungan sekolahmu?
- Seperti apa lingkungan sekolahmu?
- Bagaimanakah peraturan sekolah?
- Siapa saja nama guru dan temanmu?

- RPPH KELOMPOK A1 TK NEGERI AL AMIN

#### 4. Rencana Pembelajaran

##### RENCANA PEMBELAJARAN MINGGU 1

##### a. Tujuan Kegiatan

- Anak mampu mengucapkan dan menjawab salam
- Berdoa sebelum dan sesudah belajar
- Mampu Membawa tas sendiri
- Anak mau ditinggal oleh orangtua
- Anak terbiasa mencuci tangan
- Anak mau berkenalan
- Anak mampu berjalan
- Anak mampu berkomunikasi dengan orang lain
- Anak mampu membuat bentuk dari berbagai media

##### b. Alat dan Bahan

- Laptop
- Balok
- Lego
- Kertas origami
- Gunting
- Bahan alam

##### c. Rencana Pembelajaran Harian

Hari/Tanggal: Senin/18 Juli 2024

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
<b>Pembiasaan Pagi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• SOP penyambutan</li> <li>• Memberi dan membalas salam</li> <li>• Menyimpan tas di tempatnya</li> <li>• Berbaris di halaman</li> <li>• Senam</li> <li>• Memeriksa kebersihan kuku dan gigi</li> <li>• Berdoa sebelum masuk kelas</li> </ul>
<b>Kegiatan Pembuka</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca surah Al Fatihah</li> <li>• Berdoa sebelum belajar</li> <li>• Membuat kesepakatan belajar (aturan kelas)</li> <li>• Bercerita bebas</li> </ul>

➤ **Asesmen**

- Ceklis
- Catatan Anekdote
- Hasil Karya
- Foto Berseri

**Refleksi**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengetahui,  
Kepala TK Negeri Al Amin

Guru Kelompok A1



**ZAILANI, S.Ag. S.Pd**  
Nip. 19740615 200701 1 013

**NORGAYAH, S.Pd**

## LAMPIRAN VI:

### Lampiran 6. Surat-surat



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 697 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GANJIL  
TAHUN AKADEMIK 2023/2024

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI

- Menimbang** :
- a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
  - b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
  3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
  4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
  5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
  6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.
- MEMUTUSKAN:
- Menetapkan** :
- KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
- Pertama** :
- Menunjuk dan menugaskan kepada:
- |                  |                                   |
|------------------|-----------------------------------|
| Nama             | : Rizki Noor Haida, S. Psi, M. Pd |
| NIP/NUP          | : 201703068                       |
| Pangkat/Golongan | : III/c                           |
| Jabatan Akademik | : Lektor                          |
- Sebagai Pembimbing skripsi untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
- |               |   |
|---------------|---|
| Nama          | : Annisa Noor Asyifa  |
| NIM           | : 180101081162  |
| Jurusan/Prodi | : PIAUD   |
| Judul Skripsi | : PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA GURU DAN ANAK DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING DI TK NEGERI AL-AMIN TANJUNG |
- Kedua** :
- Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga** :
- Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin  
pada tanggal 7 November 2023  
DEKAN,

Dr. H. Hamdan, M.Pd.  
NIP. 19660405199303005

Tembusan:  
Rektor UIN Antasari Banjarmasin;  
Ketua Prodi;  
Dosen Pembimbing;



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBIYAH  
DAN KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA  
DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon:  
(0511) 3265426; (0511) 6783136  
Website: www.piaud.uin-antasari.ac.id; E-mail: piaud@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 316/Un.14/III.1.k/PP.00.9/08/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Annisa Noor Asyifa

NIM : 180101081162

Jurusan/Program Studi : PIAUD

Alamat : Jl. Sei Salak Komplek Chandra Griya Jati Permai Blok A No. 8  
Landasan Ulin Timur

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:

Peran Komunikasi Interpersonal antar Guru dan Anak dalam Mencegah Perilaku *Bullying* diTK Negeri Al Amin Tanjung

Pada Hari/ Tanggal : Selasa, 16 Juli 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Program Studi PIAUD,  
  
H. Sandani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBİYAH  
DAN KEGURUAN**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon:  
(0511) 3265426; (0511) 6783136

Website: [www.piaud.uin-antasari.ac.id](http://www.piaud.uin-antasari.ac.id); Email: [piaud@uin-antasari.ac.id](mailto:piaud@uin-antasari.ac.id)

Nomor : 424/Un.14/III.1.k/PP.00.9/12/2024 Banjarbaru, 19 Desember 2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 daftar  
Hal : **Perubahan Judul Skripsi**

Kepada Yth.

Sdr (i) **Annisa Noor Asyifa**

NIM. 180101081162

Mahasiswa Program Studi PIAUD

Di\_

Banjarmasin

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (i), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui judul skripsi Sdr (i) yang semula berbunyi:

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTAR GURU DAN ANAK DALAM  
MENCEGAH PERILAKU *BULLYING* DI TK NEGERI AL-AMIN TANJUNG**

Berubah menjadi:

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MENCEGAH PERILAKU *BULLYING* DI  
KELOMPOK A1 TK NEGERI AL AMIN TANJUNG**

Menunjuk:

1. Rizki Noor Haida, S. Psi, M. Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.
2. Rizki Noor Haida, S. Psi, M. Pd sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan.

Demikian agar Sdr (i) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*

Ketua,  
  
H. Samdani



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN FAKULTAS TARBİYAH  
DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon:  
(0511) 3265426; (0511) 6783136  
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1920 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2024 19 Desember 2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Hal : Mohon Izin Riset

Yth. Kepala TK Negeri Al Amin  
Kabupaten Tabalong

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Annisa Noor Asyifa  
NIM : 180101081162  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Sei Salak Komplek Chandra Griya Jati Permai Blok A no. 8 No  
HP : 081256917671

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Banjarmasin, 19 Desember 2024

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Dr. Ahmad Musadi, M. Ag  
NIP 197808082005011006

Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan





PEMERINTAH KABUPATEN TABALONG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
TAMAN KANAK-KANAK NEGERI AL AMIN

Jl Basuki Rahmat KM 12 RT 03 Desa Garunggunj Kec. Tanjung Kab. Tabalong kode pos 71515

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B. 421.2/15/TKN AL/VI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala TK Negeri Al-Amin Desa Garunggunj kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dengan ini menerangkan bahwa :

N A M A : ANNISA NOOR ASYIFA  
NIM : 180101081162  
ALAMAT : Jl Sei Salak Komplek Candra Griya Jati Permai Blok A No 8

Telah selesai melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di TK Negeri Al Amin Desa Garunggunj RT 03 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong dengan judul **" Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Mencegah Prilaku Bullying di Kelompok A 1 TK Negeri Al Amin Tanjung"** terhitung mulai tanggal 17 Juli 2024 s/d 17 September 2024 ( selama 2 bulan ).

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Tanjung, 20 September 2024

Kepala

TK Negeri Al Amin













APLANT, S.Ag, S.Pd




NIP 197406152007011013

## LEMBAR KONSULTASI

## LEMBAR KONSULTASI

Ke	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
1.	1/09/2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Memperbaiki judul proposal skripsi</li> <li>•Memperbaiki latar belakang Proposal skripsi</li> <li>•Memperbaiki penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan proposal skripsi.</li> </ul>	
2.	22/09/2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Memperbaiki Bab II</li> <li>•Memperbaiki salah ketik</li> <li>•Menyesuaikan dengan pedoman penulisan skripsi.</li> </ul>	
3.	17/10/2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>•mengubah judul proposal</li> <li>•Memperbaiki fokus masalah</li> <li>•Memperbaiki definisi operasional</li> <li>•Memperbaiki tinjauan penelitian terdahulu.</li> </ul>	
4.	27/10/2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan pada Bab II</li> <li>•Menambahkan komunikasi guru</li> <li>•Menambahkan komunikasi anak</li> </ul>	

Ke	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
5.	10/11/2023	Perbaiki pada Bab III <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbaiki subyek penelitian</li> <li>Memperbaiki penulisan yang sesuai dengan pedoman penulisan proposal skripsi</li> </ul>	
6.	22/03/2024	Memperbaiki latar belakang <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbaiki definisi operasional</li> <li>Memperbaiki salah ketik dan spasi pada penulisan</li> <li>Menjelaskan lebih rinci tentang ayat Al-Qur'an</li> </ul>	
7.	23/04/2024	Memperbaiki signifikansi penelitian pada manfaat praktis <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah</li> </ul>	 
8.	17/06/2024	mengubah kata siswa menjadi kata anak <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperbaiki format penomoran halaman yang sesuai dengan pedoman karya tulis ilmiah.</li> </ul>	
9.	24/09/2024	Memperbaiki spasi & salah ketik <ul style="list-style-type: none"> <li>menambahkan foto kegiatan dan keterangan kegiatan</li> <li>memperbaiki lampiran.</li> </ul>	

Ke	Tanggal	Catatan Konsultasi	Tanda Tangan
10.	25/10/2024	Memperbaiki keterangan pada label dan gambar membuat kesimpulan pada pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori	
11.	20/12/2024	Kesimpulan dan saran pada Bab V bisa dilambatkan lagi menyesuaikan format penulisan dengan pedoman karya tulis ilmiah	 
12.	27/12/2024	ACC daftar sidang skripsi melengkapi persyaratan sidang	

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Annisa Noor Asyifa
2. NIM : 180101081162
3. Tempat, Tanggal Lahir : Tabalong, 26 April 2001
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Desa Garunggung Kec. Tanjung
6. No. HP : 081256917671
7. Alamat Email : [sanorasyifazn@gmail.com](mailto:sanorasyifazn@gmail.com)
8. Pengalaman Organisasi/Kerja : -
9. Prestasi Akademik : -
10. Prestasi Non Akademik : -
11. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, .. Januari 2025



Annisa Noor Asyifa